

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PG PAUD PADA MATA KULIAH STATISTIKA DI STKIP MELAWI TAHUN 2025

Waridah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi
Jl. RSUD Melawi km. 04, Kota Nanga Pinoh, Kab. Melawi Kalimantan Barat, 79672
E-mail: edha898901@gmail.com

ABSTRAK

Mata kuliah statistika bagi mahasiswa sangat diperlukan terutama ketika harus mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data untuk pembuatan skripsi. Mata kuliah statistika merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan hampir di setiap program studi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan dan letak kesalahan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode survei. Dalam penelitian ini, mahasiswa diminta menyelesaikan soal-soal statistika yang berkaitan dengan materi statistika yang sudah dipelajari sebelumnya. Tempat penelitian di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2025. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 dan 8 yang sedang dan telah memrogramkan mata kuliah statistika yang berjumlah 13 orang mahasiswa. Hasil penelitian diperoleh: (1) Tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika berada pada kategori tinggi yaitu 63,8%; (2) Dari seluruh sampel, yang menjawab soal dengan benar adalah sebesar 63,8%, yang menjawab salah sebesar 36,2%. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa persentase mahasiswa yang menjawab benar lebih besar daripada yang menjawab salah. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan menjawab soal-soal statistika terjadi karena mahasiswa mempunyai masalah pada tahap pembacaan soal, pemahaman, transformasi, keterampilan proses dan pada pemilihan jawaban yang tepat.

Kata Kunci: Analisis, Pemahaman, Mahasiswa, Statistika

ABSTRACT

Statistics courses are essential for students, especially when they have to collect, process, analyze, and interpret data for writing a thesis. Statistics is a compulsory course taught in almost every study program. The purpose of this study is to describe the level of ability and the location of student misunderstandings in statistics courses. This study used a survey method. In this study, students were asked to solve statistics problems related to previously studied statistical material. The research location was the Melawi Teacher Training and Education College. The research was conducted in August 2025. The population in this study were 13 students in their 6th and 8th semesters who were currently and had programmed statistics courses. The results of the study obtained: (1) The level of student understanding in statistics courses was in the high category, namely 63.8%; (2) Of the total sample, 63.8% answered the questions correctly, while 36.2% answered incorrectly. From these results, it can be seen that the percentage of students who answered correctly was greater than those who answered incorrectly. (3) The research results show that errors in answering statistics questions occur because students have problems with reading the questions, understanding them, transforming them, processing skills, and selecting the correct answer.

Keywords: Analysis, Understanding, Students, Statistics

PENDAHULUAN

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Nggema

et al., 2020). Melalui proses Pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta kesadaran moral yang dibutuhkan untuk berinteraksi dan berkontribusi dalam lingkungan sosialnya (Manalu, 2025). Kualitas Pendidikan itu sendiri menentukan kemajuan suatu negara, karena Pendidikan merupakan salah satu sektor utama dalam mengembangkan

kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh penerus suatu bangsa agar tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas (Zaidah et al., 2023). Salah satu jenjang Pendidikan yang musti mereka lalui yaitu di perguruan tinggi.

Proses perubahan peran pelajar dari masa sekolah menengah ke perguruan tinggi sangat signifikan, mahasiswa tidak lagi hanya terfokus pada pendidikannya saja, tetapi bagaimana mereka mengembangkan ilmunya juga sangat diperhitungkan di perguruan tinggi. Tanggung jawab yang dipikul oleh mahasiswa tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi (Nurlita, 2018). Tri dharma perguruan tinggi mencangkup tiga hal penting yang harus dikembangkan oleh para mahasiswa, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga hal ini saling berkaitan satu sama lain sehingga harus diterapkan secara bersamaan.

Penelitian yang merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi adalah bentuk implementasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh semasa proses pendidikan di perguruan tinggi. Dengan penelitian, para mahasiswa akan bertambah cakap dalam disiplin ilmunya, serta akan menjadi semakin paham. Dengan penelitian juga mahasiswa nantinya akan menemukan berbagai hal yang baru, sehingga dapat memperkaya penguasaan ilmunya. Hasil penelitian itu pula, nantinya akan sangat bermanfaat bagi pengembangan disiplin ilmunya.

Dalam penelitian, peranan statistika sangat besar dalam membantu menjawab persoalan penelitian. Statistika dapat menolong peneliti untuk menyimpulkan apakah suatu perbedaan atau hubungan yang diperoleh benar-benar berbeda atau ada hubungan secara signifikan. Apakah kesimpulan yang diambil cukup representatif untuk memberikan informasi yang tepat (Nurlita, 2018).

Statistika adalah ilmu yang mempelajari teknik pengumpulan data, pengikhtisaran, penyajian, pengolahan dan analisis data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dalam masyarakat. Dalam dunia pendidikan terutama perguruan tinggi, maka statistika diperlukan untuk membantu memecahkan masalah dalam penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Jais & Amiati, 2020). Mata kuliah Statistika di perguruan tinggi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan hampir di setiap program studi.

Tujuan diajarkannya mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami konsep dan prosedur statistika dan mampu menerapkannya untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti (Afifiah & Wicaksana, 2014). Mata kuliah statistika bagi mahasiswa sangat diperlukan terutama Ketika seorang mahasiswa harus mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data untuk pembuatan skripsi, tesis atau disertasi (Harahap et al., 2023).

Secara umum statistika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang data-data serta cara untuk menganalisisnya. Seiring dengan perkembangan zaman statistika semakin berkembang pesat. Konsep-konsep yang ada dalam statistika juga banyak digunakan dan diterapkan oleh berbagai bidang ilmu. Seperti dibidang ekonomi kita dapat mengetahui pendapatan perkapita suatu negara. Dibidang sosiologi kita dapat mengetahui pola penyebaran penduduk dan laju pertumbuhan penduduk. Dibidang MIPA statistika juga dapat digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari berapa kali percobaan, dan masih banyak lagi.

Pentingnya kemampuan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari statistika karena statistika akan sangat berguna untuk mahasiswa tingkat akhir (Payadnya et al., 2020). Berdasarkan pantauan dari tahun 2021 sampai tahun 2022, mata kuliah statistik dianggap mahasiswa sebagai mata kuliah yang cukup menakutkan. Hal ini didasarkan karena materinya lebih banyak yang bersifat menghitung.

Rendahnya kemampuan statistika mahasiswa dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap materi tersebut, salah satunya dengan memberikan tes atau soal tentang materi tersebut. Kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan soal dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai materi yang diberikan (Sangila & Jufri, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Suryana tahun 2015 di Jakarta dengan judul “Analisis Kemampuan Membaca Bukti Matematis pada Mata Kuliah Statistika Matematika”. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa kemampuan membaca bukti matematis mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Matematika tergolong

masih kurang baik. Hal ini terlihat dari beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami alur suatu pembuktian, termasuk di dalamnya kesulitan dalam pemeriksaan kebenaran pembuktian beserta penulisan konsep yang digunakan. Kemampuan memahami inilah yang harus dilihat kembali oleh peneliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana kemampuan pemahaman mahasiswa dalam memahami dan mengingat mata kuliah statistika apabila diberikan soal-soal tentang statistika. Semua jawaban dilihat oleh peneliti, baik jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Untuk melihat kemampuan pemahaman mahasiswa dalam menjawab soal-soal statistika, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Analisis Kemampuan Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika”. Bagi mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir, belajar statistika itu sangatlah penting karena statistika akan sangat berguna ketika melakukan penelitian. Mata kuliah statistika berkaitan erat dengan penelitian karena statistik berperan baik dalam penyusunan model, perumusan hipotesa, dalam pengembangan alat dan instrumen pengumpulan data, dalam penyusunan desain penelitian, dalam penentuan sampel dan dalam analisa data.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode survei. Pemilihan metode tersebut karena peneliti menginginkan informasi yang banyak dan beraneka ragam untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa PG PAUD pada mata kuliah statistika. Mahasiswa diminta menjawab soal-soal tentang statistika.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2025. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Kota Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah

mahasiswa semester 6 dan 8 Program Studi

Nomor Soal	Kategori
1	Mudah
2	Mudah
3	Sukar
4	Sukar
5	Sulit
6	Sukar
7	Mudah
8	Sulit
9	Mudah
10	Sukar

PG PAUD yang sedang dan telah memprogramkan mata kuliah statistika tahun akademik 2024/2025 yang berjumlah 13 orang mahasiswa. Penarikan sampel dengan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh yang artinya semua populasi merupakan sampel.

Berikut adalah tabel sebaran jumlah mahasiswa Program Studi PG PAUD semester 6 dan 8.

Tabel 1. Sebaran Jumlah Mahasiswa yang Memprogram Mata Kuliah Statistika

No.	Semester	Banyak Mahasiswa	Sampel
1	6	9	9
2	8	4	4
Total		13	13

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal tentang statistika. Soal yang diberikan berupa tes agar nantinya dapat dianalisis kemampuan-kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan kasus-kasus dalam penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami materi statistika matematika yang berjumlah 10 butir soal pilihan ganda. Berikut adalah pembagian dari 10 butir soal dengan tingkat kesukarannya.

Tabel 2. Pembagian Soal dengan Tingkat Kesukarannya.

Nomor Soal	Kategori
1	Mudah
2	Mudah

3	Sukar
4	Sukar
5	Sedang
6	Sukar
7	Mudah
8	Sedang
9	Mudah
10	Sukar

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa soal nomor 1, 2, 7, dan 9 adalah 4 butir soal yang berada pada kategori mudah, soal nomor 3, 4, 6 dan 10 adalah 4 butir soal yang berada pada kategori sukar dan soal nomor 5 dan 8 adalah 2 butir soal yang berada pada kategori sulit.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, agar data yang diperoleh tersusun secara sistematis dan lebih mudah menafsirkan sesuai dengan rumusan masalah. Untuk mengetahui tingkat pemahaman pengetahuan statistika, dideskripsikan hasil tes kemudian dikategorikan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kategori Tingkat Kemampuan Dasar Statistika Mahasiswa pada Awal Mata Kuliah Statistika

No.	Skor Mahasiswa	Kategori
1	0,00 – 20,00	Sangat Rendah
2	20,01 – 40,00	Rendah
3	40,01 – 60,00	Sedang
4	60,01 – 80,00	Tinggi
5	80,01 – 100,00	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti terdiri atas dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan melihat dan memeriksa jawaban mahasiswa dilanjutkan dengan menghitung banyaknya soal yang diselesaikan mahasiswa untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa tersebut. Pada analisis data kualitatif atau pendeskripsian data difokuskan pada tingkat

kemampuan pemahaman dan letak kesalahan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi.

Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Setelah mahasiswa siap menjawab soal-soal statistik, selanjutnya peneliti memeriksa hasil jawaban mahasiswa tersebut untuk melihat banyaknya mahasiswa yang menjawab benar dan menjawab salah untuk setiap nomor soal. Secara keseluruhan hasil jawaban mahasiswa dari semua responden atau peserta tes penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

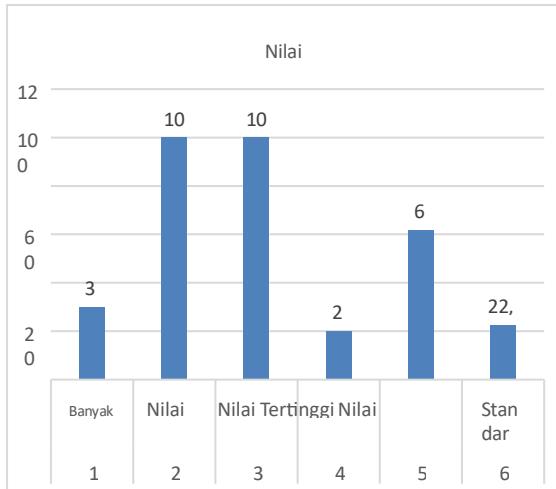
Tabel 4. Hasil Jawaban 13 Mahasiswa dalam Menjawab 10 Nomor Soal Statistik

No.	Jawaban	Jumlah
1	Benar (%)	80 (61,54%)
2	Salah (%)	50 (38,46%)
Jumlah (%)		130 (100%)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 10 nomor soal yang diberikan pada 13 responden penelitian sehingga total soal yang dikerjakan ada 130 nomor soal. Respons mahasiswa yang menjawab benar ada 80 nomor soal atau sebesar 61,54%, dan respons mahasiswa yang menjawab salah ada 50 nomor soal atau sebesar 38,46%. Hasil tes prestasi mahasiswa dari 13 responden, ditujukan pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 5. Nilai Statistika Deskriptif dari 13 Mahasiswa

No.	Statistika	Nilai
1	Banyak Responden	13
2	Nilai Ideal	100
3	Nilai Tertinggi	100
4	Nilai Terendah	20
5	Rata-rata	62
6	Standar Deviasi	22,49



Gambar 1. Diagram Nilai Statistika Deskriptif dari 13 Mahasiswa.

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, diperoleh rata-rata nilai sebesar 62 dengan standar deviasi 22,49. Nilai tertinggi yang dicapai mahasiswa adalah 100, sedangkan nilai terendah 20, dari nilai ideal 100. Dengan demikian tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi berada pada rentang 60-80% yaitu 62% dan dikategorikan tinggi.

Letak Kesalahan Pemahaman Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis tes yang dilakukan peneliti, letak kesalahan pemahaman pengetahuan mahasiswa pada mata kuliah statistika untuk 10 nomor soal berdasarkan materi statistika yang sudah dipelajari sebelumnya adalah sebagai berikut.

Hasil jawaban mahasiswa secara umum pada rekapitulasi 10 nomor soal, jika diidentifikasi berdasarkan nomor soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Analisis 10 Butir Soal

No Soal	Benar (%)	Salah (%)	Jumlah (%)
1	12 (92,3)	1 (7,7)	13 (100)
2	6 (46,2)	7 (53,8)	13 (100)
3	10 (76,9)	3 (23,1)	13 (100)
4	6 (46,2)	7 (53,8)	13 (100)
5	7 (53,8)	6 (46,2)	13 (100)
6	10 (76,9)	3 (23,1)	13 (100)
7	7 (53,8)	6 (46,2)	13 (100)
8	4 (30,8)	9 (69,2)	13 (100)
9	11 (84,6)	3 (23,1)	13 (100)
10	10 (76,9)	3 (23,1)	13 (100)

PEMBAHASAN

Tingkat Kemampuan Pemahaman Mahasiswa

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian dari seluruh sampel yang menjawab soal dengan benar sebesar 63,8%, yang menjawab salah sebesar 36,2%. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa persentase mahasiswa yang menjawab benar lebih besar daripada yang menjawab salah.

Hasil analisis jawaban dari 10 nomor soal tes pemahaman dasar statistika pada mahasiswa yang diujikan, diperoleh hasil bahwa tingkat kemampuan dasar statistika mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Pendidikan Guru dan Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil jawaban mahasiswa dari 10 nomor soal yang diselesaikan sebesar 63,8%. Dimana dari 10 nomor soal yang diberikan pada 13 responden penelitian, total soal yang dikerjakan ada 130 nomor soal sehingga respons mahasiswa yang menjawab benar ada 83 nomor soal atau sebesar 63,8%.

Letak Kesalahan Pemahaman Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, besarnya letak kesalahan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Program Studi Pendidikan Guru dan Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi pada 10 nomor soal berbeda-beda setiap nomor soal baik itu secara umum yang dialami seluruh mahasiswa maupun berdasarkan pernomor soal atau perpokok bahasan. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 5. Pada Tabel 5 ditunjukkan bahwa besarnya persentase kebenaran dan kesalahan pemahaman pengetahuan mahasiswa berbeda-beda. Dari hasil tersebut secara umum kesalahan pemahaman mahasiswa dalam menjawab 10 nomor soal statistika bahwa peringkat pertama soal yang paling besar kesalahan pemahamannya didapatkan pada soal nomor 8 tentang soal kasus statistik inferensial. Pada soal statistik inferensial ini ada 30,8% mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar, dan 69,2% mahasiswa salah dalam mengerjakan soal. Peringkat kedua soal yang besar kesalahan pemahamannya didapatkan pada soal nomor 4 yaitu tentang pengertian statistik inferensial. Pada soal

nomor 2 dan 4 ini, ada 46,2% mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar, dan 53,8% mahasiswa yang salah dalam mengerjakan soal tersebut. Pada soal nomor 8, nomor 2, dan nomor 4 ini, mahasiswa kurang menguasai pengertian dari statistik inferensial sehingga lebih banyak mahasiswa yang salah dalam menjawab soal tersebut.

Peringkat ketiga soal yang besar kesalahan pemahamannya didapatkan pada soal nomor 5 dan nomor 7 tentang pengertian statistik deskriptif. Pada soal ini ada 53,8% mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar dan 46,2% mahasiswa yang salah dalam mengerjakan soal tersebut. Pada soal ini, mahasiswa kurang mengerti dan menguasai pengertian dari statistik deskriptif sehingga lebih banyak mahasiswa yang salah dalam menjawab soal tersebut.

Peringkat keempat soal yang besar kesalahan pemahamannya didapatkan pada soal nomor 3, 6, dan nomor 10 tentang mean atau nilai rata-rata. Pada soal ini ada 76,9% mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar dan 23,1% mahasiswa yang salah dalam mengerjakan soal. Artinya, pada soal ini ada 3 mahasiswa yang kurang memahami dan mengerti rumus dan cara menghitung nilai rata-rata dari sebuah soal kasus.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang cenderung menjawab soal-soal statistika dengan tidak benar. Hal ini mengimplikasikan bahwa mahasiswa mempunyai masalah pada tahap pembacaan soal, pemahaman, transformasi, keterampilan proses dan pemilihan jawaban yang tepat.

1. Kesalahan membaca

Kesalahan membaca terjadi ketika mahasiswa membaca soal dengan sangat cepat dan tanpa memahami betul soalnya sehingga mahasiswa tidak mengerti maksud dari soal tersebut, akibatnya soal-soal statistik yang diberikan peneliti tidak bisa dijawab dengan benar.

2. Kesalahan pemahaman

Kesalahan pemahaman terjadi ketika mahasiswa mampu membaca pertanyaan tetapi gagal memahami pertanyaan tersebut, sehingga menyebabkan kekeliruan atau kegagalan dalam menjawab soal-soal yang ada.

3. Kesalahan transformasi

Kesalahan transformasi terjadi ketika mahasiswa telah benar memahami pertanyaan tetapi gagal untuk mengidentifikasi rumus statistika yang tepat dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa salah konsep atau tidak tahu konsep yang digunakan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.

4. Kesalahan keterampilan proses

Kesalahan keterampilan proses terjadi ketika mahasiswa mampu mengidentifikasi rumus dan konsep statistika dengan benar, namun mahasiswa gagal melaksanakan prosedur dengan benar. Meskipun mahasiswa mampu membaca dan memahami pertanyaan serta dengan benar mengidentifikasi rumus dan konsep statistika, namun ternyata membuat kesalahan prosedur dalam perhitungannya. Kesalahan yang terjadi adalah kesalahan dalam menerapkan prosedur, kesalahan dalam melakukan perhitungan dan tidak berhati-hati dalam melakukan perhitungan.

5. Kesalahan pemilihan jawaban

Kesalahan pemilihan jawaban terjadi ketika mahasiswa mampu menyelesaikan soal dengan tepat dan benar, namun mahasiswa gagal dalam memilih jawaban yang tepatnya. Beberapa penyebab mahasiswa melakukan kesalahan, antara lain kecerobohan dalam melakukan perhitungan, malas membaca dan memahami pertanyaan sehingga jawaban yang dipilih salah. Kesalahan yang terjadi adalah kesalahan dalam membuat kesimpulan, tidak melakukan pemeriksaan terhadap hasil perhitungan, konsep dan jawaban yang diberikan sehingga salah dalam memilih jawaban hasil akhir, dan tidak mengecek kembali apa yang ditanyakan, sehingga salah dalam memilih jawaban hasil akhir.

Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakmampuan dan ketidakpahaman mahasiswa dalam menjawab soal-soal statistika yang diberikan oleh peneliti terdiri dari 2 faktor utama yaitu faktor internal, seperti kondisi tubuh mahasiswa yang kurang sehat, malu bertanya, tidak membahas kembali materi-materi yang sudah di pelajari sebelumnya, kurang memiliki bakat dalam menghitung, kurangnya pemahaman awal

materi tentang statistika, kurangnya minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, kebiasaan belajar kurang baik yakni lebih banyak menghafal daripada memahami materi, kurang memahami lambang-lambang dan rumus-rumus statistika, rendahnya kapasitas intelektual/intelektensi mahasiswa dan kurangnya mahasiswa memahami serta mengingat kembali materi statistika yang sudah dipelajari sebelumnya. Sedangkan faktor eksternalnya, seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, lingkungan yang kurang baik, keseringan nonton Tik Tok, main game dan nonton TV sehingga lupa belajar, serta terpengaruh oleh teman bergaul yang nakal dan malas belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika Pendidikan Guru dan Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi berada pada kategori tinggi yaitu 63,8%. (2) Dari seluruh sampel, yang menjawab soal dengan benar adalah sebesar 63,8%, yang menjawab salah sebesar 36,2%. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa presentase mahasiswa yang menjawab benar lebih besar daripada yang menjawab salah. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan menjawab soal-soal statistika terjadi karena mahasiswa mempunyai masalah pada tahap pembacaan soal, pemahaman, transformasi, keterampilan proses dan pada pemilihan jawaban yang tepat.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah khususnya mahasiswa PG PAUD STKIP Melawi agar lebih rajin lagi belajar statistika dan lebih banyak berlatih dalam hal analisis data. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan cara fokus pada makna bukan hanya sekedar rumus agar materi statistika yang sulit dapat mudah untuk dikerjakan agar hasil belajarnya bisa optimal. Agar materi statistik yang sulit menjadi mudah, maka yang harus dilakukan adalah membiasakan diri belajar setiap hari, membahas kembali materi-materi yang

barusan di pelajari dan menanyakan kepada dosen pengampu mata kuliah tersebut jika ada yang tidak dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifiah, S. N., & Wicaksana, E. J. (2014). Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Statistik serta Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Statistik Mahasiswa IKIP PGRI Madiun. *Jurnal CARE*, 2(1), 1–8.
- Firmansyah, M. A. (2017). Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2036>.
- Harahap, Y.N., Fatmawati, D., & Andriyanti, D. (2023). Manfaat Statistik dalam Pendidikan bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Volume 5, Nomor 1, 95-102. <https://siakad.univamedan.ac.id/ojs/index.php/JMPM/article/view/686>.
- Jais, E., & Amiati, W. (2020). Jurnal akademik pendidikan matematika. *Akademik Pendidikan Matematika*, 6(November), 62–66.
- Maryati, I. (2017). Analisis Kesulitan Dalam Materi Statistika Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Statistik. *Prisma*, 6(2), 173–179. <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.209>.
- Manalu, Y.R. (2025). Pentingnya Pendidikan bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Journal of Golden*

- Generation Multidisciplinary.*
Volume 1, Nomor 2. 68-74.
<https://lppnusantara.com/index.php/jggmultidisciplinary/article/view/154>.
- Nggema, A. R., Indrawan, I. P., & Yesy, A. N. L. P. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains Volume, IX(2)*, 241–265.
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/%0Ahttps://ojs.ikippgribli.ac.id/index.php/emasains/article/view/847>.
- Nurlita, M. (2018). *Analisis Kemampuan Pemahaman Pengetahuan Mahasiswa*. 4(November), 46–56.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/PZ2F>.
- Payadnya, I. P. A. A., Noviyanti, P. L., & Wibawa, K. A. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Mata Kuliah Metode Statistika I selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains, IX(2)*, 288–296.
- Rahayu, S., Harjono, A., Sutrio, S., Gunada, I. W., & Hikmawati, H. (2014). Pengembangan Modul Pengantar Statistik Deskriptif Pada Mata Kuliah Statistik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikanfisika Universitas Mataram. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 2(1), 168.
<https://doi.org/10.33394/j-lkf.v2i1.309>.
- Sa'idadah, N. (2016). Problematika Kesulitan Belajar Statistik. *Proseding Seminar Nasional PGSD UPY*, 54–61.
- Sangila, M. S., & Jufri, L. (2018).
- Deskripsi kemampuan mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan kendari dalam menganalisis data statistika. *Jurnal Al-Ta'dib*, 11(1), 109–126.
- Suryana, A. (2015). Analisis Kemampuan Membaca Bukti Matematis Pada Mata Kuliah Statistika Matematika. *Infinity Journal*, 4(1), 84.
<https://doi.org/10.22460/infinity.v4i1.74>.
- Zaidah, A., et al. (2023). Pentingnya Pendidikan dalam Rangka Membangun Motivasi Pelajar untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*. Volume 2, Nomor 2, 163–166.
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/devote/article/view/1996>.